

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	GIAT'S (Galakkan Identifikasi Asuransi Ternak Sapi)	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KABUPATEN BONE	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KABUPATEN BONE		
Nama Inovator	Ir. Hj. Fadriani M.si		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Pada tahun 2015-2016 (dua tahun sebelumnya) peternak di Kabupaten Bone belum mengenal Asuransi ternak yang Merupakan Program Kementerian Pertanian Republik Indonesia yang bekerja sama dengan PT. Jasindo sebagai pelaksana. Yang mana Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi Peternakan dan Kesehatan hewan ditunjuk selaku Tim Pendamping Teknis yaitu dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Kab. Bone, sebelum terbentuknya inovasi ini peternak belum mengenal program asuransi ternak secara meylururh dengan sistem yang kompleks, dan jarak tempuh masyarakat ke kabupaten sangat jauh untuk mengakses asuransi ternak sapi mereka , serta pendaftaran, claim/Polis asuransi ternak sapi, Hal ini memperlambat waktu pelayanan dan menyebabkan masyarakat kurang bisa mengakses informasi dan claim sehingga hal tersebut dianggap tidak menyelesaikan permasalahan untuk itu Inovator dar DPKH membentuk sebuah pelayanan Inovasi yang diberi nama GIAT'S (Galakkan Identifikasi Asuransi Ternak Sapi) dimana inovasi ini memberikan suatu sistem kemudahan melalui pemberdayaan masyarakat dengan adanya inovasi ini, Berupa Penyuluhan Peternakan melalui Pemutaran Video, Siaran Radio dan pemeberian QR Code pada ternak sapi yang akan dapat membantu sistem Claim/Polis dan Identifikasi Kepemilikan ternak sapi serta Pendaftaran Asuransi Ternak. Program pelayanan ini berdampak pada masyarakat dan kelompok peternak, yang mana pembedaryaan masyarakat khususnya peternak. Dengan Asuransi Ternak peternak mendapatkan perlindungan

Link https://drive.google.com/file/d/1ZIK3_MQ6SSIueeFaCfRcymjOaMVPZxCf/view?usp=share_link

2. Ide Inovatif

Sebelum terbentuknya inovasi ini peternak belum mengenal program asuransi ternak secara meylururh dengan sistem yang kompleks, dan jarak tempuh masyarakat ke kabupaten sangat jauh untuk mengakses asuransi ternak sapi mereka , serta pendaftaran, serta claim/Polis asuransi ternak sapi, Hal ini memperlambat waktu pelayanan dan menyebabkan masyarakat kurang bisa mengakses informasi dan claim sehingga hal tersebut dianggap tidak menyelesaikan permasalahan untuk itu Inovator dar DPKH membentuk sebuah pelayanan Inovasi yang diberi nama GIAT'S (Galakkan Identifikasi Asuransi Ternak Sapi) dimana inovasi ini memberikan suatu sistem kemudahan melalui pemberdayaan masyarakat dengan adanya inovasi ini, Berupa Penyuluhan Peternakan melalui Pemutaran Video, Siaran Radio dan pemeberian QR Code pada ternak sapi yang akan dapat membantu sistem Claim/Polis dan Identifikasi Kepemilikan ternak sapi serta Pendaftaran Asuransi Ternak. Tujuan Inovasi Adalah 1. Meningkatkan Pelayanan Asuransi ternak sapi yang mudah dengan sistem Qr Code 2. Mempermudah sistem Claim/Polis Bagi peternak Asuransi 3. Adanya Identifikasi kepemilikan ternak yang telah di asuransikan 4. Adanya Biaya yang murah tanpa ke Dinas dan pengumpulan berkas 5. Peningkatan kesejahteraan Peternak Kesesuaian dengan Kategori inovasi ini adalah memberikan akses pelayanan sangat mudah bagi peternak asuransi, cukup dengan pemberian code Qr terhadap ternak sapi yang di asuransikan dapat memberikan layanan pendaftaran yang cepat, dan claim/polis serta biaya yang sangat murah hanya cukup petugas peternakan kecamatan membarcode qr code maka data akan tampil semuanya disistem, serta

adanya penyuluhan melalui pemutaran film dan siaran radio dapat diakses dengan cepat. Sisi Kebaruan atau nilai tambah Sisi kebaruan dari inovasi ini: 1. Adanya sistem QR Code claim/polis ternak sapi dapat didapatkan cukup membarcode qr code sebagai syarat mendapatkan claim. 2. Adanya perubahan sistem Pendaftaran melalui petugas peternak, yang sebelumnya datang ke kantor DPKH. 3. Adanya Penomoran dan pemberian Qr code maka data kepemilikan ternak dapat diketahui melalui scan qr Code 4. Adanya ganti rugi kepada peternak melalui asuransi ternak tidak akan merugikan ternak jika mengalami penyakit, kecurian dan bencana alam. 5. Penyuluhan dengan sistem Pemutaran Film dan Siaran Radio 6. Pendampingan melibatkan TNI/Polri Nilai Tambah Nilai tambah inovasi ini adalah apabila Masyarakat peternak mengalami kematian ternak di akibatkan penyakit atau kecurian serta bencana alam cukup memfoto barcode dan mengirimkan ke petugas Kecamatan maka proses claim/Polis dapat langsung di proses, dengan adanya qr code identifikasi ternak sapi dapat terbaca, Ketika peternak merasa kehilangan ternaknya. Peternak tidak perlu mengeluarkan biaya untuk datang ke kantor DPKH cukup memberitahukan kepada petugas dan memfoto qr- Barcodenya.

Link

https://docs.google.com/document/d/1ReS-1FtpQjrwfbz2wi6ijusVcnE4X1rr/edit?usp=share_link&ouid=113522670296806722153&rtpof=true&sd=true

3. Signifikansi

Signifikansi Bagaimana Inovasi ini diimplementasikan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi Inovasi ini memberikan dampak yang sangat berarti bagi masyarakat peternak dimana pada tahun 2020 samapai dengan tahun 2022 peningkatan asuransi ternak meningkat sebanyak 6.338 ekor, dan claim sebanyak 147 ekor. Jumlah peternak yang dilayani semakin tahun bertambah dan adanya penghematan biaya kepada peternak tidak datang ke kota cukup menginformasikan kepada petugas Ketika ternak sapinya mengalami kematian akibat penyakit, adanya qr code di inovasi GALAKSI TEPI BONE yaitu dengan menempelkan qr dan no ternak di telinga sapi maka otomatis tercatat sebagai peserta Asuransi ternak sapi, Pelaksanaan Kegiatan ini 1. Membentuk Tim Inovasi GIAT'S (Galakkan Identifikasi Asuransi Ternak Sapi) 2. Sosialisasi kepada masyarakat kelompok peternak melalui pemutaran film, dan siaran radio sebagai akses penerimaan informasi. 3. Adanya petugas Kecamatan sebagai leader dalam pembuatan data base peternak untuk di buat qr Code kepada peternak. 4. Melaksanakan Claim Ketika ternak sapi mengalami kematian akibat penyakit, pencurian dan bencana alam. 5. Menerapkan inovasi secara bertahap sesuai SOP 6. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan sistem inovasi. Penilaian/assessment (evaluasi yang dilakukan) Monitoring dan evaluasi dengan menggunakan 3 indikator 1. Peningkatan Mutu pelayanan Kepada Masyarakat 2. Jumlah ternak yang terdaftar di unit pendaftaran yakni waktu pelayanan dan 3. Jumlah ternak yang mendapatkan claim/polis . Dampak dari inovasi ini juga dinilai melalui peningkatan jumlah peternak yang mendapatkan asuransi dan claim/polis ternak. Manfaat lain yaitu Biaya yang harus dikeluarkan peternak hanya untuk asuransi ternaknya selama setahun sebesar Rp. 40.000,- sedangkan biaya berkas tidak ada satu rupiah pun dan secara tidak langsung diterima dengan adanya inovasi ini adalah tidak adanya antrian dan adanya sistem claim cepat kepada ternak sapi yang di asuransikan tanpa ke kantor DPKH. Inovasi GALAKSI TEPI BONE berhasil meningkatkan Pelayanan kepada masyarakat masyarakat di wilayah Kabupaten Bone melalui layanan yang efektif, efisien dan Cepat. Inovasi ini memberikan dampak yang sangat positif karena masyarakat merasakan manfaat dari ternak yang di asuransikan yang mendapatkan (Claim) jika mengalami kematian yang disebabkan penyakit, Bencana alam dan Pencurian sehingga pendapatan masyarakat masih meningkat dengan adanya ganti rugi.

Link

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1JVW3tpgaUfkLF1VmgufO-tGZhZ7DZ/edit?usp=share_link&ouid=113522670296806722153&rtpof=true&sd=true

4. Kontribusi Terhadap Pencapaian TPB

Adanya Target TPB, yang ingin dicapai, Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bone memiliki roadmap dan SOP dalam peningkatan asuransi ternak khususnya di Kabupaten Bone. Adanya peningkatan Asuransi ternak dari tahun 2020 samapai dengan 2022 sebanyak 6.338 Ekor ternak sapi, berdasarkan SDGs. Program ini terutama ditujukan untuk meningkatkan pelayanan publik dan memberikan jaminan asuransi kepada masyarakat kelompok seperti tercantum dalam SDGS 1. Tanpa Kemiskinan, dimana adanya program asuransi ternak dapat menguntungkan para peternak dalam hal menjamin ternaknya ketika terjadi kematian akibat penyakit dengan adanya premi yang di sediakan, SDGS 8. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, Upaya ini dilakukan dengan memberikan akses yang memudahkan bagi masyarakat dalam memberikan asuransi kepada masyarakat kelompok peternak. Minat masyarakat terhadap Asuransi ternak sapi sangat baik dalam mendukung TPB dimana peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat tanpa kemiskinan serta pekerjaan layak bagi masyarakat peternak.

Link https://drive.google.com/file/d/1Dbajw0P45rq2Y9YIpKcFNrnlheyzsZVE/view?usp=share_link

5. Adaptabilitas

Bengo, kajuara, kahu, mare, tonra, cenrana, patimpeng, lappariaja, amali, lamuru, tellu limpoe, tr.timur Adaptabilitas Inovasi Giat's telah diujicobakan pada beberapa kecamatan yaitu 1. Desa Selli, Desa Mattiro Walie Kec. Bengo 2. Desa Waetuo, Desa Malahae, Kel. Awang Tangka, Desa Ancu Kec. Kajuara 3. Desa Sanrego, Desa Palakka, Desa Balle, Desa Hulo Kec. Kahu 4. Desa Batu Gading Kec. Mare 5. Desa Libureng Kec. Tonra 6. Desa Awang Cenrana Kec. Cenrana 7. Desa Latellang, Desa Masago Kec. Patimpeng 8. Desa Mattampa Walie Kec. Lappariaja 9. Desa Waempubbu Kec. Amali 10. Desa Mattampa Walie Kec. Lamuru 11. Desa Sadar, Desa Bonto MasungguKec. Tellu Limpoe 12. Kelurahan Tibojong Kec. Taneteriattang Timur Sejak tahun 2020 sampai 2022 inovasi Galaksi Tepi Bone telah direplikasikan ke 12 Kecamatan, 20 desa 2 Kelurahan, di wilayah yang berbeda.

Transferabilitas Giat's 1. Adanya program Nasional untuk seluruh Kabupaten yang ada di Indonesia 2. Adanya Pedum 3. Adanya SOP 4. Adanya Monev 5. Proritas Nasional 6. Adanya MoU antara PT, Jasindo dengan Pemerintah Kabupaten Bone

Link

https://docs.google.com/document/d/1bOGzdMaxl_9noD4MEudzoKFDS469pBYz/edit?usp=share_link&ouid=113522670296806722153&rtpof=true&sd=true

6. Keberlanjutan

Keberlanjutan Adanya Sumber daya manusia yang terlibat dalam program ini adalah A. Keterlibatan peternak, petugas peternakan kecamatan (PPK) dan aparat, aparat pemerintahan, aparat TNI sebagai pendamping. B. Dengan kerjasama untuk pengembangan Sektor Peternakan sebagai berikut: 1. Kesepakatan Bersama atau Memorandum of Understanding (MoU) Antara Pemerintah Kabupaten Bone dan PT. Asuransi Jasa Indonesia tentang Asuransi Usaha Ternak Sapi Nomor : 008/Mou-PEMKAB BONE/X/2020, Nomor : 027/508-1/NK/X/2020 2. Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Bone dan PT. Asuransi Jasa Indonesia tentang Asuransi Usaha Ternak Sapi Nomor : 016/PKS-PEMKAB BONE/X/2020, Nomor: 026/508-1/NK/X/2020 3. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Kab. Bone 4. Kemitraan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Dan PT.Jasindo Dengan hadirnya Inovasi Giat's sosialisasi, pemberdayaan dan pemutaran film mampu merubah perilaku para petani peternak konvensional menjadi para petani ternak yang berdayasaing yang mampu meningkatkan sumber daya manusia, pendapatan peternak dan jaminan asuransi ternak. Hal ini ditunjukkan oleh kualitas SDM para petani ternak dalam tata laksana pemeliharaan ternak jauh lebih baik, seperti: pemeliharaan secara intensif. Alokasi khusus untuk program Giat's diberikan oleh anggaran Pemerintah Kabupaten sebesar Rp.100.000.000 (USD 73.500) tahun 2020, untuk program Asuransi Ternak Kabupaten Bone. Strategi keberlanjutan 1. Permentan 2. SK Bupati 3. SK Kadis 4. MoU Pt. Jasindo dengan Pemerintah Kabupaten Bone Strategi Manajerial 1. Pelatihan Petugas Kecamatan 2. Pendampingan Peternak 3. Sosialisasi secara berjenjang tentang Giat's dengan menggunakan pemutaran film dan

siaran radio yang telah ada.

Link https://drive.google.com/file/d/1f7FE9NJxiTVpF0U0-jXqeDi7PnohhefV/view?usp=share_link

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Pemangku Kepentingan 1. Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Peran a. Mendampingi kegiatan asuransi ternak b. Melaksanakan pendaftaran asuransi dan claim c. Monev 2. Kementerian Pertanian Peran a. Merupakan program Nasional b. Anggaran Pusat berupa premi Asuransi 3. Pemerintah Kecamatan Peran a. Mendampingi kegiatan asuransi ternak b. Menfasilitasi pertemuan 4. Pemerintah Desa Peran a. Mendampingi kegiatan asuransi ternak b. Menfasilitasi pertemuan 5. PT. Jasindo Peran a. Menfasilitasi pembayaran claim 6. Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Prov. Sul-Sel Peran a. Memprefikasi data SK Defenitip peserta Asuransi Ternak 7. TNI/Polri Peran a. Pendampingan Asuransi Ternak Program Galkasi Tepi Bone di Kabupaten Bone dilaksanakan melalui kerjasama perusahaan swasta, PT. Jasindo, Setiap tahun, program di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan , memperkuat sistem database, keterlibatan ini telah berkembang sejak tahun 2020 sampai dengan sekarang dan telah memberdayakan para masyarakat peternak. Untuk meningkatkan Inovasi Galaksi Tepi Bone, diadakan rapat koordinasi setiap bulannya dengan Petugas serta staf yang mebidangi di Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan. Koordinasi ini telah dilaksanakan selama lebih dari 4 tahun dan masih berlanjut hingga saat ini. Dalam mendorong partisipasi masyarakat. Masyarakat yang mempunyai ternak dan mengalami kematian ternak atau bencana alam. Petugas Kecamatan langsung turun untuk melakukan pemeriksaan terhadap Ternak sapi Yang diasuransikan, Petugas setiap saat melakukan pendampingan sebagai bagian dari proses pelayanan GIAT'S (Galakkan Identifikasi Asuransi Ternak Sapi).

Link https://drive.google.com/file/d/12yJF20ZT-tVdzos70qcCSLbf593M-SQY/view?usp=share_link